

Pohon Ek Penjaga Gajah



Ada sebuah pulau keramat yang dikelilingi lautan dan dirimbuni banyak pohon ek. Selama berabad-abad, pulau keramat itu dihuni para gajah. Karena sering diterjang ombak, lama-lama pulau keramat mengecil. Sampai suatu ketika, badai dahsyat datang,

seluruh gajah dan binatang hampir tenggelam.

Elin, seekor gajah kecil yang berusaha bertahan ketika terbawa arus laut. Orang tuanya sibuk menyelamatkan adiknya. Akhirnya mereka berhasil naik ke dalam perahu besar. Sementara Elin terpisah, sehari-hari hanya minum air laut. Dirinya selamat karena bertengger pada sebatang pohon *ek* yang besar. Pohon *ek* membawanya ke sebuah pulau yang sangat besar.

Anehnya di pulau ini banyak pohon *ek* berwarna-warni tumbuh dan hidup. Ada sebuah pohon *ek* berwarna merah muda. Sesekali mulutnya membuka dan mengeluarkan sesuatu. Elin menemukan pohon *ek* paling besar di tengah pulau. Pohon *ek* raksasa mengeluarkan sekeranjang apel merah. Cepat-cepat dilahapnya apel merah itu. Setelah makan, Elin

kembali murung dan putus asa teringat keluarganya. Pohon *ek* merasa kasihan dan ingin menghiburnya. Meski dikeluarkan semua mainan dari mulut pohon *ek*, Elin tetap murung. Hingga mainan-mainan itu berserakan.

Ketika hari mulai malam, pohon *ek* memberikan sebuah rumah hangat untuk Elin. Di rumah ini banyak sekali makanan enak, es krim, dan cokelat. Tapi Elin tetap saja sedih. Pohon *ek* mengerti apa yang sangat diinginkan Elin.

Tiba-tiba pohon *ek* mengeluarkan suara letusan yang sangat keras, asap di mana-mana. Asap menghilang berganti dengan munculnya gajah penghuni hutan tempat tinggal Elin dulu. Tampaknya pohon *ek* yang membawa Elin ke pulau ini adalah pohon *ek* penjaga para gajah.